

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha dalam Meningkatkan nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting, sebab merupakan hubungan serta tanggapan terhadap prospek perusahaan oleh investor dan kreditur. Nilai perusahaan yang ada dapat memberi manajemen wawasan tentang persepsi investor, tentang kinerja masa lalu dan prospek masa depan perusahaan. Bringham dan Houston, (2003:10) Perusahaan akan berusaha untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya agar memiliki daya tarik di hadapan para investor.

Bringham dan Houston (2001:5) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai suatu perusahaan dapat diukur dari beberapa sudut pandang yang berbeda, salah satunya adalah harga pasar dari saham yang dimilikinya, karena harga pasar saham dapat menjadi acuan ketika investor menilai jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Harga saham yang dihasilkan adalah nilai wajar perusahaan. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Faktor pertama adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Rasyid, (2015:23) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatan di masa yang akan datang dan merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

Gibson, (2013:128) Pertumbuhan laba memberikan tanda positif kepada investor bahwa perusahaan dalam keadaan baik, yaitu perusahaan memiliki jaminan kemampuan untuk bertahan. Hal ini dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Leverage keuangan berkaitan dengan hutang perusahaan. Hutang merupakan kewajiban keuangan kepada pihak lain selain kepada pemilik. Perusahaan melakukan hutang kepada kreditur memiliki tujuan untuk memanfaatkan kesempatan atas situasi bisnis yang ada dan meningkatkan perusahaan. Dengan memperoleh dana tambahan dari hutang, perusahaan dapat memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan bisnisnya Sundjaja (2010:7). Salah satu perhitungan rasio leverage adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2018: 158).

PT. AirAsia Indonesia adalah sebuah maskapai penerbangan bertarif rendah yang berbasis di Indonesia. AirAsia Indonesia mendapatkan lisensi dari maskapai AirAsia International yang merupakan maskapai penerbangan berbiaya rendah dari Malaysia. PT. AirAsia Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan maskapai penerbangan di Indonesia yang didirikan pada tahun

2004 dengan nama awal PT. Awair International. Pada tahun 2005, perusahaan ini berganti nama menjadi PT. Indonesia AirAsia dan kemudian pada tahun 2017 resmi menjadi PT. AirAsia Indonesia Tbk. Perusahaan ini merupakan bagian dari grup AirAsia yang didirikan oleh Tony Fernandes pada tahun 1993 dan berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia.

Sejak awal berdirinya, PT. AirAsia Indonesia Tbk telah berkembang pesat dan menawarkan rute penerbangan ke berbagai kota di Indonesia dan Asia Tenggara dengan harga tiket yang terjangkau. Pada tahun 2012, perusahaan ini mencatatkan pertumbuhan yang signifikan dengan meningkatnya jumlah penumpang dan pendapatan. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, PT. AirAsia Indonesia Tbk mengalami beberapa kendala yaitu sejak tahun 2014 hingga 2020, perusahaan terus mengalami kerugian yang cukup besar, terutama pada tahun 2019 dan 2020 yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 sehingga mengakibatkan banyaknya pembatalan penerbangan dan penurunan permintaan terbang. Selain itu, persaingan yang semakin ketat dalam industri penerbangan dan juga meningkatnya harga bahan bakar pesawat menjadi faktor yang membuat PT. AirAsia Indonesia kesulitan untuk mempertahankan posisinya di pasar.

Hal ini berdampak pada kinerja keuangan perusahaan PT. AirAsia Indonesia dan mengundang perhatian para investor dan analis keuangan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *Debt to equity ratio* dan *Return on assets*. Oleh karena itu, Penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Return on Assets (ROA) terhadap Nilai perusahaan pada PT. AirAsia Indonesia Tbk periode 2012-2021 penting

untuk dilakukan. Dalam situasi seperti ini, perusahaan perlu menemukan strategi yang tepat untuk mengatasi masalahnya agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Berikut ini adalah gambaran data keuangan PT. AirAsia Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

Tabel 1.1

Total Aktiva, Pendapatan, Biaya, Utang Dan Laba/Rugi PT. AirAsia Indonesia, Tbk Tahun 2012-2021

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Pendapatan (Rp)	Biaya (Rp)	Utang (Rp)	Laba/Rugi (Rp)
2012	68.628.672.040	30.137.544.422	30.073.953.204	37.667.893.632	63.591.218
2013	59.996.774.635	106.621.017.729	106.078.621.989	31.666.918.394	542.395.740
2014	143.353.133.623	94.420.727.485	89.072.080.677	109.976.738.496	5.348.646.808
2015	175.317.496.098	93.023.507.204	95.520.249.472	146.632.248.592	(2.496.742.268)
2016	176.816.880.078	111.898.185.688	111.162.074.072	143.626.700.850	736.111.617
2017	3.091.133.957.757	4.737.545.437.824	5.250.506.718.207	3.054.059.095.077	(512.961.280.383)
2018	2.845.045.212.353	4.910.795.248.563	5.817.820.082.271	3.647.220.571.707	(907.024.833.708)
2019	2.613.070.074.932	6.951.628.787.268	7.108.997.406.074	2.410.942.815.607	(157.368.618.806)
2020	6.080.516.085.752	2.108.068.597.655	4.862.658.471.216	8.990.927.886.117	(2.754.589.873.561)
2021	5.149.094.524.206	735.648.299.332	3.073.524.477.367	10.354.172.604.375	(2.337.876.178.035)

Sumber: www.idx.co.id, di Akses Oktober 2022

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa total aktiva dari PT. AirAsia Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2012-2021, Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mungkin telah berhasil mengimplementasikan strategi yang efektif dalam meningkatkan nilai asetnya. Selanjutnya, Total Pendapatan dari PT. AirAsia Indonesia dari tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada periode tersebut dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk tetapi tidak terbatas pada perubahan kondisi pasar, situasi ekonomi global, serta dampak pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020. Selanjutnya, total biaya pada PT. AirAsia Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2021. pada periode 2012-2019, biaya meningkat seiring ekspansi perusahaan. Namun, pada 2020-2021, terjadi penurunan biaya sebagai respons terhadap dampak

pandemi COVID-19. Hal ini menyebabkan manajemen mengambil langkah-langkah restrukturisasi dan efisiensi operasional untuk mengatasi perubahan kondisi ekonomi dan menunjukkan adaptabilitas perusahaan terhadap tantangan eksternal. Selanjutnya Hutang dari PT. AirAsia Indonesia Meningkat dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Peningkatan hutang ini harus diwaspadai oleh perusahaan, sebab dapat memberikan dampak negatif terhadap struktur modal dan laba perusahaan. Berikutnya, PT. Airasia Indonesia, mengalami kerugian yang signifikan di tahun 2015 dan di tahun 2017-2021. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat sebab manajemen gagal dalam menciptakan kinerja yang baik, sehingga mendapat tanggapan buruk dari para pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan harus berupaya untuk menciptakan kinerja laba yang lebih baik di masa depan untuk mengembalikan kepercayaan para pemegang saham dan memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Diantaranya memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda. Sari Dian Kartika (2021), menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Amaliah Nurul (2016) dan penelitian Muhamad Rizaldi Adiyuwono Putra dan Tetty Lasniroha Sarumpaet (2017) serta Ahmad Jalil Karuniadi (2017), menunjukkan variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Heri Sukoco (2013) dan Penelitian Rahmad Hidayat (2018) menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan penelitian Ameilia Damayanti dan Rianto (2020) dan penelitian Reti Yulfitri; Agus

Sutarjo ;Sri Yuli Ayu Putri S (2021) menyatakan bahwa *Debt equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan..

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Penulis melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Return on Assets* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Airasia Indonesia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode 2012-2021

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) dan nilai perusahaan pada PT. AirAsia Indonesia ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai perusahaan PT. AirAsia Indonesia?
3. Apakah Return on Asset (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai perusahaan PT. AirAsia Indonesia?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. AirAsia Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) dan Nilai perusahaan pada PT. AirAsia Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Nilai perusahaan PT. AirAsia Indonesia, Tbk tahun 2012-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA) secara parsial terhadap Nilai perusahaan PT. AirAsia Indonesia, Tbk tahun 2012-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan terhadap Nilai perusahaan PT. AirAsia Indonesia, Tbk tahun 2012-2021

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi calon Investor PT. AirAsia Indonesia, Tbk Dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi
2. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa yang ingin membuat skripsi dengan topik yang sama dengan penelitian ini